

**ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL DALAM AKTIVITAS
PEMBERIAN KREDIT DENGAN PENERAPAN KEARIFAN
LOKAL “PADE GELAHANG” PADA SEKAA TUAK
“ADA TUARA” DESA SEMBIRAN**

Oleh

I Kadek Ari Mahardika, NIM 1717051086

Jurusan Ekonomi dan Akuntansi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui bagaimana penerapan kearifan lokal “*Pade Gelahang*” sebagai sistem pengendalian internal dalam pemberian kredit pada Sekaa Tuak “*Ada Tuara*” Desa Sembiran. pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data skunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; sistem pengendalian internal pada Sekaa Tuak “*Ada Tuara*” berdasarkan pada awig-awig sekaa tuak serta dengan menerapkan kearifan lokal “*pade gelahang*”. Sanksi “*ketekel*” merupakan penerapan kearifan lokal “*pade gelahang*” yaitu berupa pengenaan denda 50% dari bunga yang harus dibayarkan tiap bulannya bagi anggota sekaa tuak yang tidak membayar kredit. Penerapan kearifan lokal “*pade gelahang*” juga berupa tidak diperlukan jaminan dalam melakukan pinjaman pada Sekaa Tuak “*Ada Tuara*”. Penerapan kearifan lokal “*pade gelahang*” sebagai sistem pengendalian internal dalam aktivitas pemberian kredit pada Sekaa Tuak “*Ada Tuara*” sangat efektif dalam mengurangi terjadinya kredit macet.

Kata Kunci: Sistem Pengendalian Internal, *Pade Gelahang*.

**ANALYSIS OF INTERNAL CONTROL IN CREDIT ACTIVITIES WITH
THE APPLICATION OF WISDOM LOCAL "PADE GELAHANG" AT
SEKAA TUAK "ADA TUARA" SEMBIRAN VILLAGE**

By

I Kadek Ari Mahardika, NIM 1717051086

Study Program of Accounting

ABSTRACT

The present research aimed to find out how the application of local wisdom "Pade Gelahang" as an internal control system in giving credit to SekaaTuak "Ada Tuara". This study used qualitative research. The data used in this research were primary data and secondary data. The result of this study showed that; the internal control system in Sekaa Tuak "Ada Tuara" based on the awig-awig Sekaa Tuak along with applying local wisdom "Pade Gelahang". The "ketekel" sanction was the application of the local wisdom "Pade Gelahang" which namely the imposition of a 50% fine of the interest for sekaa tuak members not pay credit. The application of local wisdom "Pade Gelahang" was also in the form of no collateral required in making loans. Local wisdom "Pade Gelahang" as the internal control system in the lending activity at the Sekaa Tuak "Ada Tuara" was so effective in decreasing the bad loans occurrence.

Keywords: Internal Control System, Pade Gelahang

